

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Kemuning adalah salah satu pilihan dalam Klaster MBKM Proyek Desa. Desa ini berlokasi di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Desa tersebut memiliki total penduduk sejumlah 8.100 orang dengan mayoritas pekerjaan penduduknya adalah buruh pabrik dan petani sekitar 40% merupakan petani. Masyarakat di Desa Kemuning juga membuka usaha pribadi atau UMKM, Seperti usaha kuliner, kerajinan, dan kebutuhan rumah tangga. Di Desa Kemuning ini juga terdapat 7 Perusahaan dibidang industri skala menengah yang ada di sepanjang jalan raya Parung Panjang dan jalan raya Kemuning.

Alasan penulis memilih Klaster MBKM Proyek Desa ini adalah ingin ikut membantu dan berkontribusi dalam perkembangan UMKM di lingkungan Desa Kemuning. Kemudian, penulis juga ingin terjun ke desa berkolaborasi untuk kemajuan desa dengan menerapkan ilmu desain dan fotografi yang sudah dipelajari di kampus. Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM Sangat perlu dikembangkan karena perannya yang cukup berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakatnya. Terdapat beberapa UMKM di Desa Kemuning yang unik dan menarik perhatian, yaitu Dodol Putra Bungsu dan keripik pisang Yogiebanas.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Proyek Desa

Dodol Putra bungsu P2NH adalah UMKM milik Bapak Munir yang sudah berdiri sejak tahun 1987 dan menjual produk dodol dengan berbagai macam ukuran dan varian rasa seperti, rasa original, rasa durian, rasa wijen, rasa lapis, dan rasa ketan hitam. Awal mula berdirinya dodol Putra Bungsu P2NH merupakan usaha milik orang tuanya, yang kemudian diteruskan sampai sekarang oleh Bapak Munir itu sendiri. Selain dodol, Bapak Munir juga menjual beberapa produk makanan lainnya seperti, Pisang saleh, Kacang medan, Biscuit gem rose, dan Soes Coklat.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Proyek Desa

Selain dodol Putra bungsu P2NH, ada juga keripik pisang Yogienabas. Keripik pisang Yogiebanas adalah UMKM milik Ibu Yoyoh yang berdiri sejak tahun 2016, Nama Yogiebanas di ambil dari nama anak beliau yaitu Yogie banas. Selain menjual keripik pisang, Ibu Yoyoh juga menjual beberapa produk makanan ringan lainnya. Seperti, tempe kering, basreng, peyek, dan beberapa produk repack yang dia jual.



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi Proyek Desa

Berdasarkan hasil observasi langsung di desa dan wawancara Bersama pemilik UMKM, penulis berpendapat bahwa UMKM tersebut sama-sama memiliki permasalahan terkait dengan branding, kemasan produk, foto produk dan profile UMKM mereka. Dari masing-masing UMKM ini masih belum memiliki identitas visual yang jelas, kemasan produk dan foto produk yang kurang mendukung.

2.1.1 Profil Desa

Tabel 2.1 Profil desa, Desa Kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa Kemuning
2.	Jumlah warga	:	8.100
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	2.238
4.	Penduduk Dewasa Desa Kemuning	:	5.115
5.	Rukun Tetangga (RT)	:	14
6.	Rukun Warga (RW)	:	3
7.	Jenis Pekerjaan	:	buruh pabrik, petani, petani penggarap, pengusaha kecil menengah

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	- Memiliki sumber daya manusia yang sangat beragam dan mampu menghasilkan berbagai macam UMKM - Memiliki Kampung Budaya yang unik - Memiliki kemampuan untuk memproduksi batik yang cukup terkenal di daerah Tangerang
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Penduduk Desa Kemuning mengedepankan kesejahteraan dan pengembangan desa
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Daerah berada di dataran yang rendah, dikelilingi oleh lahan persawahan yang memiliki kondisi wilayah tiopografi yang relative rendah dengan ketinggian 198 MDPL, serta suhu udara berkisar antara 30-35 derajat Celsius.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
• Letak desa yang dekat dengan perkotaan sehingga		• Keterbatasan kemampuan untuk menggunakan teknologi yang ada

memudahkan untuk mencari barang atau keperluan • Penduduk desa yang kreatif dan memiliki berbagai macam produk UMKM	• Kurangnya kemampuan untuk mengembangkan Produk dan sumber daya yang ada • Jumlah sarjana dan prasarjana yang berada di desa <i>relative</i> kecil
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Desa lain memiliki sumber daya manusia yang kurang dibandingkan Desa kemuning, potensi akan UMKM yang dihasilkan juga sangat berbeda. Desa kemuning memiliki potensi UMKM yang dapat berkembang dan diperkenalkan lebih luas lagi	• Desa lain memiliki struktur yang lebih baik, pemerintahan dengan penduduknya juga lebih dekat sehingga mungkin Desa Kemuning bisa meniru desa kompetitor agar bisa lebih terstruktur dan lebih baik komunikasi antara pemerintahan desa dengan penduduknya

